

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja perawat dalam masa pandemi di RSUD Cicalengka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Karakteristik umur responden lebih dari setengahnya (69%) pada rentang umur 31-40 tahun, lebih dari setengahnya (68%) jenis kelamin perempuan, dan lebih dari setengahnya (78%) masa kerja di atas 5 tahun (>5 tahun).
2. Hampir setengah dari responden (56%) tidak menjadi beban kerja (apabila dikerjakan tidak ada tekanan kerja, tidak ada stress mental/emosi/kelelahan fisik) dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,60 dan nilai standar deviasi 0,536.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instansi Kesehatan Khususnya Rumah Sakit

Hasil penelitian lebih dari setengahnya responden dengan kategori tidak menjadi beban kerja (apabila dikerjakan tidak ada tekanan kerja, tidak ada stress mental/emosi/kelelahan fisik) dalam masa pandemi sudah menjadi rutinitas kerja sehingga pekerjaan sudah dianggap bukan beban kerja pada perawat dalam masa pandemi, namun untuk meminimalisir pekerjaan perawat pimpinan di RSUD Cicalengka perlu menciptakan situasi

lingkungan kerja yang kondusif serta kebijakan dalam menerapkan standar operasional prosedur yang lebih relevan dengan beban kerja perawat.

2. Bagi Perawat

Menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif selama masa kerja dengan rekan sejawat agar tidak menimbulkan kelelahan dan stress akibat beban kerja serta meningkatkan kinerja dengan melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur untuk meningkatkan kepuasan pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya terkait beban kerja perawat dalam masa pandemi serta dapat menambahkan variable lain seperti membandingkan antara perawat yang bertugas di ruangan perawatan intensif dan perawat yang bertugas di rawat jalan.